

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Organ Pernapasan pada Manusia dan Hewan Kelas V SD Negeri 143 Limpotenga Kabupaten Soppeng

Muslimin¹, Rasmi Djabba², Putra Dwi Purnama³

^{1, 2, 3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email : [1muslimin@unm.ac.id](mailto:muslimin@unm.ac.id)

[2Djabba.rasmi@gmail.com](mailto:Djabba.rasmi@gmail.com)

[3putradp23@gmail.com](mailto:putradp23@gmail.com)

Abstrak : Permasalahan dalam Penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang belum mencapai SKBM di kelas V SD Negeri 143 Limpotenga. Masalah dalam Penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang Organ Pernapasan pada Manusia dan Hewan di kelas V SD Negeri 143 Limpotenga. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* tentang Organ Pernapasan pada Manusia dan Hewan di kelas V SD Negeri 143 Limpotenga. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan Tindakan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus diawali dengan kegiatan pratinjauan kemudian pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 143 Limpotenga yang berjumlah 20 orang siswa terdiri dari 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil penelitian pada siklus I menunjukkan proses pembelajaran aktifitas guru berada pada kualifikasi cukup (C) sedangkan observasi aktifitas siswa berada pada kualifikasi cukup (C) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi cukup (C). Sedangkan pada siklus II hasil penelitian pada proses pembelajaran observasi aktifitas guru meningkat menjadi kualifikasi baik (B) sedangkan observasi aktifitas siswa berada pada kualifikasi baik (B) dan hasil tes belajar juga meningkat menjadi kualifikasi baik (B). Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang organ pernapasan pada manusia dan hewan di kelas V SD Negeri 143 Limpotenga Kab. Soppeng.

Kata kunci: *Model Kooperatif Take and Give, Proses Belajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan mampu membentuk kepribadian peserta didik melalui belajar mengajar. Pendidikan dapat terjadi apabila adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dalam belajar mengajar pendidik sebagai motivator dan fasilitator dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk

mencapai hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah materi dan pengalaman yang diberikan dalam proses pembelajaran.

Djabba R. (2022) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu hal yang harus dimiliki, melalui Pendidikan yang layak,

maka setiap orang akan menjadi lebih baik daripada sebelumnya sehingga kelak fapat berdiri tegak dalam menghadapi dunia sekitar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Dasar (SD). Ilmu Pengetahuan Alam didefinisikan sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara alam. Menurut Muthmainnah et all (2022) IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari dalam diri siswa dan lingkungan sekitarnya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Salah satu faktor yang paling memengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal siswa atau yang bersumber dari dalam diri siswa. Siswa bertindak sebagai subjek dari suatu proses pembelajaran, yang di dalam diri siswa terdapat kebiasaan dan gaya belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Halik, Sayidiman & Sultan, 2017).

Salah satu cara untuk menciptakan hasil belajar yang optimal adalah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajarannya. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai pembelajaran tertentu dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Darmadi, 2017).

Model pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa salah satunya adalah model kooperatif tipe *take and give*. Octavia (2020) model pembelajaran *take and give* adalah penguasaan materi melalui kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya. Model pembelajaran *take and*

give adalah model pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena siswa saling berbagi materi sehingga siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik.

Sejalan dengan Nirmayanti (2021) menyatakan bahwa *take and give* merupakan pembelajaran yang saling bertukar informasi sesuai dengan keadaan siswa di kelas tersebut.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* tentang organ pernapasan pada manusia dan hewan di kelas V SD Negeri 143 Limpotenga Kab. Soppen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Tindakan kelas (PTK). Mawardi (2019) mengemukakan bahwa penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk meningkatkan proses belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 143 Limpotenga Kabupaten Soppeng. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 143 Limpotenga, Desa Mario Riaja, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V berjumlah 20 orang. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang merupakan proses perbaikan dari tindakan yang masih kurang sebagaimana hasil refleksi menuju ke arah yang lebih baik. Setiap siklus dilakukan 1 kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dimana materi untuk mata pelajaran matematika tentang volume bangun ruang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Khusus untuk evaluasi tiap siklus masing-masing 2 jam pelajaran. Instrumen penelitian ini adalah (1) tes hasil belajar

berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 nomor pada siklus I dan 15 nomor pada siklus II; (2) lembar observasi proses pembelajaran aspek guru; (3) lembar observasi pembelajaran aspek siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

| Nilai | Kategori | Siklus I | | Siklus II | |
|--------|--------------|----------|-----|-----------|-----|
| | | F | % | F | % |
| 70-100 | Tuntas | 9 | 45 | 16 | 80 |
| 0-69 | Tidak Tuntas | 11 | 55 | 4 | 20 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 |

Tabel 2. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Model *Take and Give*

| Aktivitas | Siklus I | Siklus II |
|---|----------|-----------|
| Siswa menyimak materi pembelajaran. | 50% | 78% |
| Siswa mendapatkan kartu dengan materi yang berbeda. | 63% | 95% |
| Siswa siswa mempelajari materi yang ada pada kartu. | 67% | 97% |
| Setiap saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>). | 67 % | 97% |
| Siswa diberikan evaluasi | 63% | 90% |
| Siswa membuat kesimpulan | 63% | 90% |

Tabel 3. Perbandingan Aktivitas Mengajar Guru dalam Penerapan Model *Take and Give*

| Aktivitas | Siklus I | Siklus II |
|--|----------|-----------|
| Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar | | |
| Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran | | |
| Guru memberi siswa satu kartu untuk dipelajari dengan materi berbeda | | |
| Siswa mencari pasangan masing-masing untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu | 71,42% | 95,23% |
| Seterusnya siswa saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>) | | |
| Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan dari kartu orang lain | | |
| Kesimpulan | | |

Berdasarkan tabel I diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk hasil belajar mahasiswa. Diketahui hanya 9 siswa pada siklus I yang tuntas belajar, dan meningkat menjadi 16 siswa yang tuntas belajar pada siklus II.

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke Siklus II. Semua aktivitas menunjukkan peningkatan secara bertahap dari siklus I ke siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang organ pernapasan pada manusia dan hewan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan prosedur penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dengan langkah-langkah pem-

belajaran menurut Habibati (2017, dengan mengambil subjek penelitian yaitu siswa yang ada di kelas V SD Negeri 143 Limpotenga Kab. Soppeng yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yang pelaksanaannya di setiap siklusnya mengacu pada prosedur penelitian dengan tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Menurut Aningsih & Nosa (2021) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat dirancang untuk mengembangkan pengetahuan sendiri sehingga dapat menambah keaktifan siswa, karena materi yang didapatkan tidak dari guru saja tapi juga dapat melalui teman yang lainnya dalam mencari informasi.

Adapun hasil observasi proses pembelajaran aspek guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati oleh observer terdapat 15 indikator yang terlaksana dengan taraf keberhasilan dengan kategori cukup (C) sedangkan pada siklus II hasil observasi proses pembelajaran mengalami peningkatan dengan kategori baik (B).

Selanjutnya hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa yang dilakukan pada siklus I dalam proses pembelajaran yang berlangsung berada dalam kategori cukup (C), meskipun dalam siklus I ini belum memenuhi standar yang telah ditetapkan namun, peneliti berusaha meningkatkan taraf keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan dari kekurangan yang ada pada siklus I, maka hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa pada siklus II terlihat mengalami peningkatan dengan kategori baik (B).

Sesuai dengan hasil tes pada tindakan siklus I, siswa yang memperoleh nilai di atas SKBM atau ≥ 78 sebanyak 9 siswa, sedangkan 11 siswa masih belum mencapai SKBM dalam kategori cukup (C). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 72,6 sedangkan pada siklus II berdasarkan dengan tetap menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* diperoleh dari 20 siswa, yang memperoleh nilai ≥ 78 sebanyak 16 siswa, sedangkan 4

siswa masih belum mencapai SKBM dalam kategori baik (B) dengan peningkatan nilai rata-rata yaitu 88,95 artinya pada siklus II ini sudah mencapai taraf keberhasilan.

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Udayanti & Riastini (2017) menyatakan bahwa tingkat pemahaman IPA siswa di kelas IV SD Negeri 2 Sempidi Kabupaten Badung setelah pembelajaran menggunakan model *take and give* dapat meningkat dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil siklus I memperoleh nilai rata-rata 70,9 dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 81,4.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II yang diperoleh, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah terbukti bahwa dari keseluruhan proses yang dilaksanakan dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* ini terjadi peningkatan proses dan peningkatan hasil belajar siswa tentang organ pernapasan pada manusia dan hewan di kelas V SD Negeri 143 Limpotenga Kab. Soppeng.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pelaksanaan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa pada materi volume bangun ruang di kelas V SD Negeri 143 Limpotenga Kab. Soppeng.

Saran

Bagi peneliti lain agar kiranya dapat menjadi sebuah rujukan yang baru dalam mengembangkan model pembelajaran *take and give* dalam bentuk yang lebih menarik dan lebih baik di berbagai pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aningsih & Yosa, M. (2021). Peranan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Take and Give* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar pada Materi Sumber

- Daya Alam. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 9(2)
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djabba, R. (2022) *Penerapan Model Learning Cycle dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD*. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*. 2(2). 286-292.
- Habibati. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Halik, A., Sayidiman, & Sultan, M., A. 2017. *Hubungan Gaya Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Kampus V UNM PGSD Parepare pada Mata Kuliah Bahasa Inggris*. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 7(1), 25-30.
- Mawardi Pitalis, B. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practice*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Muthmainnah. 2022. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Nirmayanti, N., & Desyandri, D. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model Take and Give di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut, Kota Padang*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 44–57.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Udayanti, S.I & Nanci Riastini, P. (2017). *Penerapan Metode Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV A*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1). 51.